

## LAMPIRAN

### Daftar Pertanyaan Wawancara Penelitian:

#### A. Masyarakat Ngadha dan Kebudayaanannya

1. Apa yang anda ketahui tentang nama atau istilah Ngadha?
2. Apa perbedaan Ngadha dan Ngada?
3. Apa perbedaan Ngadha, Soa, dan Riung?
4. Sebutkan wilayah-wilayah yang termasuk Ngadha?
5. Berikan gambaran tentang stratifikasi sosial orang Ngadha? Sebut dan jelaskan!
6. Apa peran dan tujuan masing-masing?
7. Bagaimana perkembangan stratifikasi sosial orang Ngadha dewasa ini?
8. Ritus mana yang masih dihidupi, ritus mana yang sudah hilang, mengapa?
9. Ritus apa yang paling besar, penting, dan berpengaruh untuk orang Ngadha?
10. Siapakah yang berhak dan berkewajiban menjaga dan melestarikan kebudayaan Ngadha?

#### B. *Reba*

1. Apa itu *reba* menurut pandangan orang Ngadha dan bagaimana sejarahnya?
2. Kapan *reba* ini dilaksanakan dan apakah seluruh wilayah di Ngadha melaksanakan *reba*?
3. Di mana ritus *reba* itu dilaksanakan? Apa alasan pemilihan tempat?
4. Bagaimanakah tahap-tahap pelaksanaan *reba* yang dilaksanakan oleh masyarakat Ngadha?
5. Adakah hal-hal khusus yang menjadi pantangan atau privilese bagi setiap orang yang menjalankan *reba*? Jika ada, hal-hal apa saja yang menjadi pantangan atau privilese?

6. Apa dampak dan pengaruh yang timbul akibat orang melanggar pantangan dan privilese dalam *reba*?
7. Apa tujuan dan manfaat pelaksanaan *reba* bagi orang Ngadha?
8. Adanya globalisasi dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di zaman sekarang, apakah ada tantangan-tantangan yang timbul terhadap *reba* yang menjadi warisan budaya masyarakat Ngadha?
9. Apa yang mesti diupayakan dan dilakukan oleh masyarakat Ngadha ke depan dalam menghadapi perkembangan ilmu dan teknologi agar *reba* tetap dijaga dan dirawat?

### **C. Kitaata dalam Ritus *Reba* Orang Ngadha**

1. Apa yang anda ketahui tentang istilah *kitaata* dalam kebudayaan orang Ngadha?
2. Apakah ada perbedaan istilah *kitaata* dan *kita ata*? Jelaskan?
3. Dalam kebudayaan Ngadha secara umum, siapa saja yang disebut *kita*? Siapa saja yang disebut *ata*?
4. Secara khusus dalam ritus *reba*, siapakah yang termasuk *kita*? Siapa saja yang termasuk *ata*?
5. Apakah ada *pata dela*, *lese dhe peda pawe*, *su'i uwi*, *bura su'a* yang berbicara tentang *kitaata*? Sebutkan?
6. Bagaimana bentuk relasi kelompok *kita* selama *reba*?
7. Apa peran masing-masing *kita* dalam *reba* atau bagaimana bentuk partisipasi *kitaata* dalam *sa'o* dan *woe* selama *reba* dan apakah peran itu membuat dia lebih penting atau lebih istimewa dari yang lain atau sama?
8. Dalam ritus *reba* bagaimana cara *kita* membangun relasi dengan *ata*? Dalam hal/konteks apa *ata* menjadi *atakita*?
9. Dalam ritus *reba* bagaimana *kita* membangun relasi dengan Tuhan, leluhur, dan alam? Apa tujuannya?
10. Bagaimana cara merawat persekutuan *kitaata* selama *reba* dan dalam kehidupan orang Ngadha secara umum?

## Foto-Foto

### Foto-foto bersama para narasumber



Foto bersama Nikolaus Ruba – Ketua  
*soma Sa'o Lunikera* Dadawea



Foto bersama Paulus Suri – Tokoh  
adat kampung Gurusina



Foto bersama Thomas Kila -Tokoh  
adat desa Dadawea



Foto bersama Daniel Hua – Tokoh  
adat desa Turekisa



Foto bersama Marselus Selu – Tokoh adat kampung Wogo



Foto bersama Albertus Djawa – Tokoh adat kampung Langagedha, dan Hendrika Luna – Tokoh perempuan kampung Langagedha



Foto bersama Petrus Belu dan Moses Kaju – Tokoh adat kampung Naidewa



Foto bersama Fransiskus Timu – Tokoh pemuda kampung Bena





Foto bersama Petrus Gili dan Yakobus Mawo – Tokoh adat desa Sadha Laja



Foto *uwi* yang disimpan di sebuah nyiru untuk persiapan ritual *su'i uwi*



Foto persiapan *soka* di *uwi mata tewi*



Foto ritus *su'i uwi* dalam misa inkulturasi *reba*



Rangkaian foto perjamuan dan perayaan tarian *o uwi*







Foto kampung adat Gurusina



Foto kampung adat Bena



Kampung adat Wogo



Kampung adat Langagedha



Kampung asli Langagedha di atas puncak bukit Watu Nari Wowo



Gambar *sa'o* (rumah adat)

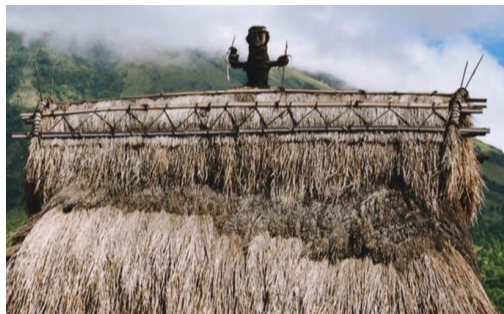




Gambar *ngadhu*



Gambar *bhaga*



Gambar *atta* di bubungan rumah adat  
*Sa'o Lobo*



Gambar *ana ie/ye* di bubungan rumah  
adat *Sa'o Pu'u*

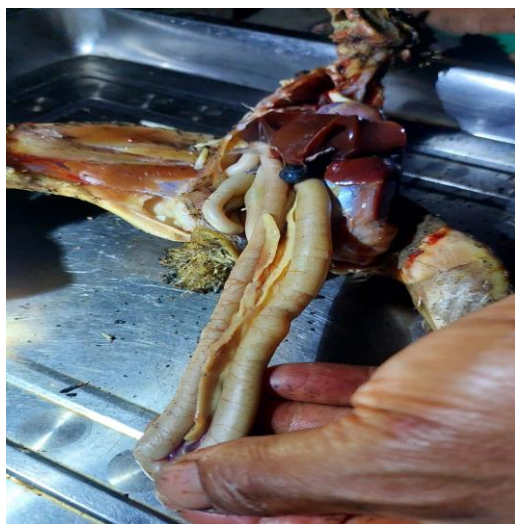


Foto urat hati ayam dan hati babi dalam ritual divinasi





Pater Felix Baghi, SVD bersama para Frater SVD Ledalero mengikuti perayaan adat *reba* di desa Dadawea